

ABSTRAK

JIHAD KHUFAYA: Pembelajaran Kepesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Siswa (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Serba Bakti Kab. Tasikmalaya)

Adanya pergeseran nilai-nilai yang menjadi pondasi bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat saat ini menjadi masalah. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran di madrasah, penanaman nilai-nilai religius merupakan hal penting. Menanggapi masalah tersebut, peneliti menemukan fakta menarik mengenai pengajaran dan penanaman nilai-nilai religius di MTs. Serba Bakti yaitu adanya pembelajaran yang syarat akan nilai-nilai religius, pembelajaran tersebut dinamakan pembelajaran kepesantrenan.

Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran kepesantrenan di MTs. Serba Bakti yang bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran kepesantrenan dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran kepesantrenan menanamkan nilai-nilai religius siswa, 3) untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran kepesantrenan dalam menanamkan nilai-nilai religius siswa.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa pembelajaran kepesantrenan ini adalah salah satu hal yang mampu menanamkan nilai-nilai religius di MTs. Serba Bakti. Pembelajaran kepesantrenan dilaksanakan yang didalamnya kemudian penanaman nilai-nilai religius. Setelah itu, akan ditemukan hasil penanaman nilai-nilai religius.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa dan guru. Objek penelitiannya adalah pembelajaran Kepesantrenan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan model *Milles and Huberman* yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan pembelajaran kepesantrenan dalam menanamkan nilai religius siswa melalui tiga bentuk, yaitu interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar kepesantrenan di kelas, pembiasaan siswa, dan kepesantrenan yang berbentuk program kegiatan. 2) faktor pendukung pembelajaran kepesantrenan yang dominan adalah lingkungan karena berada di lingkungan pesantren, sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang heterogen. 3) hasil pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan nilai religius siswa ini yaitu dari aspek pengetahuan (*religious knowledge*) dapat dilihat dari bertambahnya ilmu keagamaan, dari aspek kepercayaan (*religious belief*), peribadatan (*religious practice*), aspek peribadatan (*religious practice*) dan penghayatan (*religious felling*) dapat dilihat dari budaya madrasah yang tercipta dari kebiasaan yang diajarkan dalam kepesantrenan dan program kepesantrenan yang menjadi kegiatan unggulan sehingga menjadi ciri khas bagi siswa MTs. Serba Bakti.

Kata kunci : *pembelajaran kepesantrenan, nilai religius, madrasah tsanawiyah*